

IKHTISAR

Iwan Hermansyah, "Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Mekanisme Forum Remaja 21" (Kasus di Desa Bojongkunci Kec. Pameungpeuk Kab. Bandung).

Forum Remaja 21 berdiri dalam situasi dan kondisi masyarakat yang kurang kondusif bagi perkembangan generasi muda yang berada di Desa Bojongkunci dan daerah-daerah sekitarnya. Keberadaan organisasi kepemudaan ini salah satu upaya preventif serta rehabilitatif terhadap berbagai kenakalan remaja, pelanggaran-pelanggaran norma masyarakat dan hukum agama. Juga berupaya untuk mengembangkan dan mengarahkan potensi-potensi generasi muda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya Forum Remaja 21, proses serta pengangkatan kepemimpinannya, tujuan yang hendak dicapai dan mekanisme kepemimpinan Forum Remaja 21 dalam membina generasi muda menurut tinjauan Siyash Dutsuriyah.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu memberikan gambaran mengenai Forum Remaja 21, dari mulai latar belakang berdirinya, tujuan yang hendak dicapai, proses pembentukan serta pengangkatan kepemimpinannya hingga mekanisme kepemimpinannya. Gambaran tersebut diambil dari data-data yang terkumpul, baik dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, majalah maupun buku-buku Forum Remaja 21. Dan menggunakan pula metode analisis, yaitu memberikan analisa terhadap data yang di dapat dengan tinjauan Siyash Dutsuriyah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keberadaan Forum Remaja 21 dan mekanisme kepemimpinannya sudah relevan dengan Siyash Dutsuriyah. Relevansi tersebut mengacu pada pertimbangan prinsip-prinsip kemasyarakatan, prinsip musyawarah, metode Ahlul Halli wal Aqdi, metode Waliyul Ahdi, kemaslahatan, kaidah fiqh dan nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an dan as Sunnah. Namun disamping adanya relevansi tersebut, ada juga hal-hal yang tidak tersentuh, misalnya dalam masalah kriteria Ketua Umum dan adanya kebijakan yang kurang efektif mengenai rangkap jabatan.

Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Forum Remaja 21 pada prinsipnya dalam mengembangkan dan mengarahkan potensi-potensi generasi muda sudah cukup berhasil. Juga keberadaan dan mekanisme kepemimpinannya sudah relevan dengan prinsip-prinsip Siyash Dutsuriyah, walaupun disisi lain masih ada hal yang kurang dan tidak tersentuh.